

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Teknologi sistem informasi telah mendorong dan mempengaruhi pelayanan kesehatan yang dibutuhkan dalam rangka memenuhi tuntutan masyarakat akan ketepatan dan kecepatan pelayanan yang diberikan oleh Rumah Sakit, dimana Rumah Sakit merupakan tempat pelayanan kesehatan yang diharapkan mampu memberikan pelayanan yang maksimal kepada masyarakat.

Berdasarkan peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.82/2013, pasal 3, ayat 1 yaitu: Setiap Rumah Sakit wajib menyelenggarakan SIMRS. Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) secara umum bertujuan untuk mengintegrasikan sistem informasi dari berbagai subsistem, mengumpulkan, menyajikan dan mengolah data Rumah Sakit sehingga menghasilkan informasi yang diperlukan sebagai pengambilan keputusan bagi Rumah Sakit.

Salah satu Rumah Sakit yang mulai menerapkan SIMRS adalah Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau, SIMRS yang terdapat pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau bukan sistem informasi yang berasal dari pemerintah pusat namun dibuat menggunakan jasa pihak ketiga yaitu CV. Pilar Hospital, dimana penggunaan nama SIMRS diambil dari nama pembuat sistem yaitu PILAR HOSPITAL.

PILAR HOSPITAL mulai diterapkan di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau pada bulan Juli tahun 2013, penerapan PILAR HOSPITAL mencakup 11 modul yakni; modul administrasi, modul assembling, modul filing, modul kasir, modul kepegawaian, modul pendaftaran, modul radiologi, modul rawat inap, modul rawat jalan, modul farmasi, dan modul laboratorium. Setiap modul dikelola oleh pegawai yang telah ditentukan oleh pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penerapan SIMRS sampai saat ini masih ada permasalahan yang terjadi yaitu, masih adanya pegawai yang tidak paham dalam menggunakan SIMRS, hal ini ditandai dengan adanya data yang dihasilkan masih ada yang tidak valid karena masih ada pegawai yang belum melakukan update pelayanan untuk pasien. Selain itu masih kurangnya pelatihan atau pengenalan cara penggunaan SIMRS, pegawai hanya diberikan sosialisasi diawal diterapkannya SIMRS. berdasarkan permasalahan yang terjadi sehingga pentingnya pengetahuan pengguna dalam menggunakan SIMRS yang berpengaruh kepada sikap pengguna ingin menggunakan SIMRS dan menerima SIMRS. Maka dilakukan evaluasi untuk mengetahui penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Evaluasi SIMRS dengan metode TAM untuk mengukur penerimaan SIMRS oleh pengguna. Konstruk-konstruk dari TAM yang digunakan pada penelitian ini merupakan konstruk yang disesuaikan dengan tujuan penelitian. konstruk-konstruk tersebut meliputi persepsi kemudahan atau *perceived ease of use*, persepsi kegunaan atau *perceived usefulness*, sikap penggunaan atau *attitude toward using*, dan sikap penerimaan pengguna terhadap SIMRS atau *acceptance of IT*. Evaluasi SIMRS dengan metode TAM untuk mengetahui SIMRS dapat diterima oleh pegawai di Rumah Sakit Jiwa Tampan Perovinsi Riau yang dilihat dari kebermanfaatan yang didapat dari penggunaan SIMRS.

Model UTAUT merupakan model penerimaan teknologi yang mempengaruhi penerimaan individu terhadap teknologi informasi. Pada model UTAUT terdapat empat konstruk/variabel yang menjadi faktor penentu langsung yang bersifat signifikan terhadap perilaku penerimaan SIMRS maupun penggunaan SIMRS. Keempat variabel tersebut adalah Ekspektasi kinerja *Performance expectancy*, Ekspektasi usaha atau *Effort expectancy*, Pengaruh social atau *Social influence*, Kondisi fasilitas *Facilitating condition*. Selain keempat variabel tersebut terdapat empat mediator lainnya yang berfungsi sebagai mediator yang memperkuat pengaruh keempat variabel utama terhadap penerimaan maupun penggunaan teknologi. Keempat mediator tersebut adalah jenis kelamin atau *Gender*, Umur atau *Age*, Pengalaman *Experience*, dan



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesukarelaaan atau *Voluntariness of use*.

Metode TAM dan UTAUT digunakan untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau. Menganalisis pengaruh masing-masing konstruk pada kedua metode dan membandingkan hasil akhir kedua metode tersebut. Perbandingan terhadap hasil akhir kedua metode dilakukan untuk mengetahui sejauh mana penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dapat dijelaskan oleh kedua metode dengan melihat perbedaan berdasarkan nilai yang dihasilkan dari pengolahan data dan mengetahui metode yang terbaik antara metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

Berdasarkan masalah yang diuraikan di atas, maka dilakukan penelitian yang berjudul **“Analisa Perbandingan Metode TAM dan UTAUT Dalam Mengevaluasi Penerimaan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Studi Kasus di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang diatas, maka didapatkan perumusan masalah didalam tugas akhir ini adalah, “ bagaimana membandingkan metode TAM dan UTAUT untuk mengetahui metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS pada Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau”.

1.3 Batasan Masalah

Pada penelitian ini perlu ditetapkan batasan masalah agar penelitian yang dilakukan lebih terarah. Batasan-batasan masalah dari penelitian ini terdiri dari lima yaitu:

- 1) Penelitian dilakukan pada SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- 2) Evaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau menggunakan metode TAM dengan variabel kemudahan, kegunaan/kebermanfaatan, sikap pengguna dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaan sistem dan metode UTAU dengan variable ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, ekspektasi sosial, fasilitas, niat perilaku.

- 3) Dalam penentuan responden menggunakan sampel jenuh dengan responden pengguna SIMRS 60 orang.
- 4) Perbandingan hasil analisis evaluasi penerimaan pengguna SIMRS dengan nilai *T-statistik* dan *R-Square* pada metode TAM dan UTAUT.
- 5) Dalam menganalisis data menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) menggunakan tools SMARTPLS 2.0

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penyusunan tugas akhir ini terdiri dari dua yaitu:

- 1) Untuk mengetahui penerimaan pengguna terhadap penerapan SIMRS dengan melihat perbedaan hasil evaluasi dari metode TAM dan UTAUT.
- 2) Untuk mengetahui metode yang terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penyusunan tugas akhir ini terdiri dari tiga yaitu:

- 1) Dapat menerapkan metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.
- 2) Dapat menjadi masukan bagi pihak Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau dalam pengembangan System Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS).
- 3) Bagi Peneliti Dapat menambah ilmu pengetahuan serta wawasan tentang metode terbaik dalam mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.6 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dalam memahami hasil penelitian dan laporannya, maka dikemukakan sistematika penulisan agar menjadi satu kesatuan yang utuh.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab ini menjelaskan tentang dasar teori yang mendukung penulisan tugas akhir. Teori yang di angkat mengenai teori TAM dan UTAUT untuk mengevaluasi penerimaan pengguna SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang metodologi penelitian yang dilakukan dalam penyusunan Tugas Akhir yang di buat

BAB IV ANALISIS DAN PERANCANGAN

Menjelaskan hasil perbandingan metode TAM dan UTAUT dalam mengevaluasi SIMRS di Rumah Sakit Jiwa Tampan Provinsi Riau berdasarkan pengolahan data.

BAB V PENUTUP

Menjelaskan kesimpulan dan saran atas penelitian yang dilakukan.